

Implementasi Google Classroom Pada Perkuliahan Mahasiswa Semester 2 Pendidikan Matematika ITSNU Pasuruan

A'inaul Mardhiana¹ Lutviah Mardah Linda² Iis Khoirunnisa³

Program Studi Pendidikan Matematika, FIP, ITS NU Pasuruan

Email : ain.mardhiana18@gmail.com

Abstract: Access via the internet to use Google classroom while they lack data packages and unaffordable signals and networks where they live and confusion to use features on Google classroom because it is the first time using. The method used is a qualitative research method with a field research approach and is analytically descriptive. The data collection techniques are using documentation, observation and data collection through questionnaires to several ITSNU Pasuruan semester 2 mathematics education study program students related to the use of Google Classroom in the lecture process. Google Classroom is very useful in the lecture process of ITSNU Pasuruan students. This platform makes it easier for lecturers and students to interact and collaborate online, increase student involvement in the learning process, facilitate the management of assignments and grades, and strengthen students' understanding of information technology. In addition, Google Classroom can also save students' time and transportation costs because they can access lecture materials without having to physically attend class. Therefore, Google Classroom is highly recommended as one of the virtual learning platforms that can help improve the quality of learning process in the future. In the management of online lecture learning, it should be done by involving the help of guidance to use the application at the beginning of the lecture and finding solutions for students whose residence is in remote areas due to the absence of signal which results in hampering online lectures.

Keywords: internet, qualitative, learning

PENDAHULUAN

Di penghujung tahun 2019 ini, dunia sedang menghadapi masalah besar. Diawali dengan munculnya wabah penyakit menular akibat virus corona yang sering kita sebut Covid-19. Hampir semua aspek kehidupan di dunia mengalami perubahan yang semakin mengkhawatirkan, yang pada akhirnya dapat dikatakan sebagai pandemi. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari pandemi ini. Perubahan di hampir semua aspek kehidupan di negara ini hampir menghancurkan stabilitas yang sudah ada sebelumnya. Situasi ini mengharuskan masyarakat dunia, termasuk masyarakat Indonesia, untuk menjalankan kebiasaan baru yang disebut dengan new normal. Hal ini merupakan dampak yang mau tidak mau harus diterima dan dicarikan solusinya sesegera mungkin. Pada saat itu pemerintah memberlakukan kebijakan berdasarkan keputusan Presiden Joko Widodo, yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang disebut PPKM. Kebijakan ini meliputi pemberlakuan *work from home* atau WFH dan penutupan layanan rumah makan. Namun, secara berkala dengan menurunnya tingkat kasus yang ada, keketatan pemberlakuan kebijakan ini menurun dari yang awalnya 100% aktivitas WFH, kemudian 50% aktivitas kerja secara daring dan 50% secara luring.

Dunia pendidikan juga menjadi salah satu aspek yang terdampak dari pandemi ini. Dimana yang awalnya kegiatan pendidikan belajar dan mengajar dilakukan secara

tatap muka harus diubah seluruhnya menjadi kegiatan belajar mengajar jarak jauh secara virtual demi meminimalisir penyebaran virus *corona* ini. Tak terkecuali juga dunia pendidikan di kalangan mahasiswa yang mau tidak mau juga harus mengikuti kebijakan ini demi tercapainya tujuan bersama. Sistem perkuliahan yang semula dilakukan sepenuhnya secara tatap muka harus berhenti dan beralih ke sistem perkuliahan virtual yang dilakukan di rumah masing-masing mahasiswa.

Adanya hal tersebut di atas mau tidak mau juga harus merubah sistem di dalamnya. Awalnya, sebelum adanya pandemi, mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen secara tatap muka harus beralih secara online. Hal ini menyebabkan dunia pendidikan mau tidak mau harus lebih melek teknologi agar dapat memanfaatkannya untuk kegiatan edukasi dalam perkuliahan. Dalam menangani masalah tersebut, hadirlah aplikasi *Google Classroom* sebagai media online untuk keefektifan perkuliahan oleh para mahasiswa.

Google Classroom hadir sebagai wadah untuk mempermudah kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan mahasiswa. Aplikasi ini menjadi alternatif bagi dosen untuk memberikan tugas dan mahasiswa secara online melalui aplikasi ini. Begitu juga dengan mahasiswa yang digunakan sebagai tempat untuk melihat materi dan tugas yang diberikan oleh dosen sekaligus sebagai tempat pengumpulan tugas. Aplikasi ini dapat diakses dengan cara bergabung dengan kelas yang telah dibuat oleh dosen dengan menggunakan kode tertentu yang telah dibuat agar mahasiswa dapat bergabung dengan kelas *online* yang telah disediakan. Berdasarkan jurnal Wanda Hanifah, K. Y. S. Putri, Universitas Negeri Jakarta mengenai efektivitas komunikasi *Google Classroom* untuk komunikasi jarak jauh, menyatakan bahwa dengan memanfaatkan *google classroom* ini, dosen dan mahasiswa akan terhubung secara digital. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan dari dosen kepada mahasiswa, hal ini bertujuan agar pesan-pesan yang disampaikan oleh dosen dapat diterima dengan baik sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan dan perubahan perilaku mahasiswa, sehingga keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada efektivitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran.

Dalam pengembangan ini tentunya banyak peran dari berbagai pihak yang terlibat tidak terkecuali peran mahasiswa. Seperti yang telah dijelaskan di atas, mahasiswa diberikan kepercayaan untuk dapat mendukung kemajuan digitalisasi yang ada. Hal ini demi tercapainya kemajuan bersama yang tentunya akan mempermudah aktivitas di masyarakat. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan mampu mencapai tujuan dan cita-cita bersama.

Peran ITSNU Pasuruan dalam mendukung terwujudnya tujuan bersama, yaitu mencapai kemajuan untuk kesejahteraan bersama melalui pesatnya digitalisasi khususnya di kalangan mahasiswa. Implementasi *Google Classroom* sebagai wadah terciptanya efektifitas pembelajaran dalam perkuliahan di ITSNU Pasuruan. Penerapan dalam hal ini nantinya dapat menjadi contoh bagi sekolah atau instansi lain dalam penerapan media online untuk menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran secara online. Tujuannya selain untuk memudahkan aktivitas pendidikan dalam belajar, juga agar aktivitas pendidikan lebih melek teknologi.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan pengumpulan data melalui angket kepada beberapa mahasiswa program studi pendidikan matematika semester 2 ITSNU Pasuruan terkait penggunaan *Google Classroom* dalam proses perkuliahan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Classroom merupakan media pembelajaran online yang memungkinkan pengajar dan pelajar saling terhubung secara online dari mana saja dan kapan saja. *Google classroom* menjadi jembatan bagi pengajar untuk membuat tugas, membagikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka secara langsung. *Google classroom* dapat memfasilitasi proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa melalui internet. Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat kelas virtual dengan *Google classroom*:

A. Mekanisme Aplikasi *Google Classroom*

Untuk Dosen

1. mulai membuat kelas virtual dengan *google classroom*, buka alamat web <https://classroom.google.com> kemudian login menggunakan akun gmail, jika belum punya maka buatlah akun gmail terlebih dahulu.
2. silahkan klik tanda (+) dan akan ada pilihan untuk bergabung dengan kelas atau membuat kelas dan untuk Dosen pilihlah membuat kelas.
3. Silahkan buat nama kelas dengan mengisi *form* terlampir, dan jika sudah selesai klik *create*.
4. Selanjutnya akan masuk ke halaman kelas. Kode kelas yang muncul di setiap kelas dibagikan kepada mahasiswa agar mereka dapat bergabung. Selanjutnya dosen dapat memposting informasi, seperti file materi, file video dengan cara klik *add click post*.
5. Untuk memberikan tugas kepada mahasiswa, dosen tinggal klik tugas kelas. Pada menu *classwork* terdapat beberapa pilihan tugas yang dapat diberikan oleh dosen diantaranya:
 - a) *Assignment*, pada fitur ini dosen dapat memberikan tugas seperti mengerjakan soal namun soal diketik langsung pada form, dapat memberikan tugas membuat rangkuman, dan lain-lain.
 - b) *Quiz Assignment*, pada fitur ini dosen dapat membuat soal-soal kuis dengan menggunakan *Google Form*.
 - c) *Question*, fitur ini dapat digunakan oleh dosen jika ingin memberikan pertanyaan kepada mahasiswa. dan hampir sama dengan fitur *assignment*.
 - d) Materi, fitur ini dapat digunakan oleh pengajar jika akan memberikan materi yang akan dapat dipelajari oleh mahasiswa dalam bentuk file paparan, modul atau video pembelajaran. jika sudah melampirkan file tersebut maka klik post
6. Semua tugas dan materi yang akan diberikan oleh dosen pengampu kelas akan muncul di bagian beranda (*stream*), sehingga mahasiswa akan dapat memantau

informasi apa saja yang berkaitan dengan kegiatan kelas. Pada bagian ini, mahasiswa juga dapat berdiskusi dengan dosen atau mahasiswa lainnya.

7. Untuk melihat progres penyelesaian tugas yang diberikan kepada mahasiswa, pengajar dapat mengontrol fitur *grades*.

Untuk Mahasiswa

1. Pastikan mahasiswa memiliki akun gmail, jika belum memiliki akun gmail maka buatlah akun gmail. Buka alamat web <https://classroom.google.com> dan login menggunakan akun gmail.

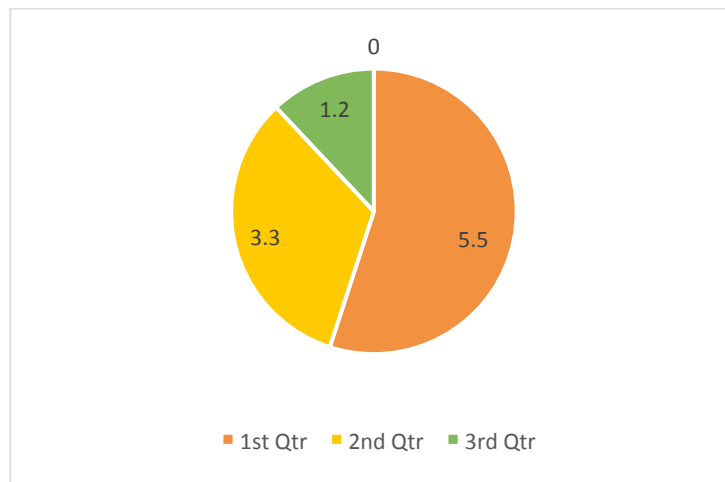
2. Silakan klik tanda (+) dan klik bergabung dengan kelas.

3. Masukkan kode kelas yang diberikan oleh dosen

4. Mahasiswa akan bergabung dengan kelas tersebut

5. Mahasiswa hanya perlu melihat informasi yang ada di dalam kelas dan terlibat aktif dalam berdiskusi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Jika ada tugas yang diberikan oleh dosen, tinggal klik tugas yang diberikan yang muncul atau buka di classwork klik lihat tugas.

B. Implementasi *Google Classroom* oleh Mahasiswa Semester 2 ITSNU Pasuruan



Gambar Grafik. Diagram Keefektifan Penggunaan *Google Classroom* Pada Kegiatan Perkuliahan

Pada grafik menunjukkan bahwa mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan merasakan keefektifan dalam penggunaan *Google Classroom* untuk media dalam perkuliahan. Didapat sebanyak 55% (oren) mahasiswa yang menyatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* pada perkuliahan dinilai efektif dan tidak ada kendala dalam pengapikasiannya. Sebanyak 33% (kuning) mahasiswa yang menyatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* pada perkuliahan dinilai efektif akan tetapi ada kendala dalam pengapikasiannya. Sebanyak 12% (hijau) mahasiswa yang menyatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* pada perkuliahan dinilai kurang efektif dan tidak ada kendala dalam pengapikasiannya.

Dalam proses pembelajaran di perkuliahan, dibutuhkan media sebagai wadah untuk memperlancar perkuliahan yang sedang berlangsung. Kondisi yang sangat mendukung untuk implementasi aplikasi ini adalah metode perkuliahan yang 50% dilakukan secara *online* dan 50% sisanya dilakukan secara *offline*. Hal ini tentu

menjadi masalah baru jika tidak ada wadah pelaporan hasil tugas dan materi dari dosen dalam satu tempat sehingga dapat memudahkan baik mahasiswa maupun dosen, yang tentunya membutuhkan dukungan dari kedua belah pihak agar proses perkuliahan yang dibantu dengan implementasi aplikasi ini berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh beberapa mahasiswa semester 2 pendidikan matematika Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan yang telah disebarakan secara virtual melalui google form diperoleh informasi bahwa memang penggunaan *google classroom* memudahkan proses perkuliahan khususnya untuk Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan yang masih menerapkan metode perkuliahan 50% *online* dan sisanya 50% *offline* yang berpotensi banyak kendala dalam proses baik itu dalam penerimaan maupun pemberian materi oleh mahasiswa maupun dosen.

Google Classroom didesain secara efisien sehingga memudahkan pengguna dalam penggunaannya. Dengan dukungan fitur dan pengembangan yang dimilikinya, tentunya dengan harapan kedepannya akan terus menjadi aplikasi yang banyak manfaatnya dan dapat membantu proses pembelajaran dan perkembangan pendidikan di negeri ini. Mengingat Indonesia pada tahun 2023 berada di peringkat ke-67 dari 209 negara di dunia. Peringkat Indonesia bersanding dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di posisi ke-68 (Worldtop 20, 02 April 2023).

Pembangunan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang harus terus menerus ditingkatkan setiap waktu. Hal ini tidak didasari oleh tetapi seperti yang kita ketahui pendidikan merupakan hal utama untuk mewujudkan cita-cita bersama yaitu mewujudkan Indonesia yang maju dan sejahtera secara merata dan menyeluruh dimana hal ini dapat dicapai dengan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Nah dari sinilah tidak hanya soal peningkatan kualitas tenaga pendidik namun juga sarana pendukung lainnya dalam kelancaran penyampaian dan penerimaan materi. Apalagi saat ini tidak sedikit ditemukan lulusan dengan gelar sarjana namun minim ilmu yang didapatkan dari selama perkuliahannya yang mungkin salah satu kendalanya adalah karena minimnya fasilitas yang mendukung dalam penerimaan dan pemberian materi, maka disini sudah menjadi cara yang tepat bagi perguruan tinggi dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai wadah dan sarana yang dapat menjembatani dan mempermudah proses selama perkuliahan yang dilakukan baik dari segi penyampaian materi maupun penerimaan materi. Karena di dalam aplikasi ini juga terdapat fitur untuk melakukan perkuliahan jarak jauh secara virtual dengan mekanisme seperti video call dalam jumlah peserta yang lebih banyak yang di dalamnya juga terdapat fitur untuk berbagi layar yang sangat efisien untuk menjelaskan dan mempresentasikan materi

Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan dan dikembangkan oleh *Google* untuk kegiatan e-learning, sehingga memudahkan guru dalam mengelola kelas, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa tanpa menggunakan kertas dan pertemuan tatap muka. *Google Classroom* dirilis pada tahun 2014 sebagai bagian dari *Google Apps for Education*. Ini adalah aplikasi gratis, yang disediakan sebagai alat untuk membantu pembelajaran. *Google Classroom* membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan

umpan balik kepada siswa secara langsung secara efisien, dan berkomunikasi dengan siswa tanpa dibatasi ruang dan waktu. *Google Classroom* merupakan aplikasi yang memungkinkan pembuatan ruang kelas di dunia maya. Aplikasi ini membantu memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran secara lebih mendalam dan tanpa kontak fisik secara langsung serta lebih ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan kertas dalam pengumpulan tugas. (Muchlisin Riadi, 23 Oktober 2021)

Jadi dalam implementasi *google classroom* bagi mahasiswa semester 2 Pendidikan Matematika ITSNU Pasuruan, sangat membantu dan mendukung proses perkuliahan sehingga tidak menjadi masalah ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Dalam hal ini, *google classroom* menjadi tempat yang tepat untuk menjembatani proses pemberian materi oleh dosen dan penerimaan materi oleh mahasiswa. Tentu saja hal ini sangat mendukung dalam penangkapan dan pemahaman materi oleh mahasiswa karena dengan adanya *google classroom* ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

C. Hambatan dan Solusi

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengisian kuesioner melalui *google form* oleh beberapa mahasiswa semester 2 Pendidikan Matematika Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan, menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan karena membutuhkan akses melalui internet untuk menggunakan *google classroom* sedangkan mereka kekurangan paket data dan sinyal serta jaringan yang kurang terjangkau di tempat mereka tinggal.

Solusi dari masalah ini bukan sepenuhnya pada penyedia layanan atau pada mahasiswa itu sendiri tetapi pada penyedia layanan jangkauan *internet* yang harus ditingkatkan lagi karena saya yakin kasus seperti ini tidak hanya terjadi pada beberapa orang saja tetapi pada banyak orang di luar sana yang tinggal di daerah yang kurang terjangkau oleh sinyal dan jaringan sehingga menghambat aktivitas yang berhubungan dengan layanan internet.

Ada juga kendala dari mereka karena kebingungan untuk menggunakan fitur-fitur yang ada di *google classroom* karena baru pertama kali menggunakan. hal ini bisa disiasati dengan rus mempelajari fitur-fitur apa saja yang tersedia dan bisa juga dengan melihat dan mempraktekkan tutorial-tutorial yang sudah tersedia di banyak platform seperti youtube dan lain sebagainya. hal ini juga bisa dibiasakan untuk rus menggunakan *google classroom* untuk menguasai fitur-fitur yang tersedia dan nantinya akan sangat membantu dalam proses perkuliahan itu sendiri.

D. Saran

Dalam pengelolaan pembelajaran perkuliahan online sebaiknya dilakukan dengan melibatkan bantuan pemandu penggunaan aplikasi di awal perkuliahan dan mencari solusi bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya berada di daerah terpencil karena ketiadaan sinyal yang berakibat terhambatnya perkuliahan *online*.

SIMPULAN

Google Classroom sangat bermanfaat dalam proses perkuliahan mahasiswa ITSNU Pasuruan. Platform ini memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi secara *online*, meningkatkan keterlibatan mahasiswa

dalam proses pembelajaran, memudahkan pengelolaan tugas dan nilai, serta memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap teknologi informasi. Selain itu, *Google Classroom* juga dapat menghemat waktu dan biaya transportasi mahasiswa karena mereka dapat mengakses materi perkuliahan tanpa harus hadir di kelas secara fisik. Oleh karena itu, *Google Classroom* sangat direkomendasikan sebagai salah satu platform pembelajaran virtual yang dapat membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di masa depan.

Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk mengimplementasikan *Google Classroom* dalam perkuliahan mahasiswa:

1. Perkenalkan platform *Google Classroom* kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan.

Dosen sebaiknya memberikan informasi mengenai cara menggunakan *Google Classroom* secara efektif dan efisien, termasuk cara mengakses materi perkuliahan, mengumpulkan tugas, dan berinteraksi dengan dosen dan teman sekelas melalui fitur diskusi dan komentar.

2. Menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh *Google Classroom* secara optimal.

Dosen sebaiknya memanfaatkan semua fitur yang disediakan oleh *Google Classroom*, seperti membuat tugas, kuis, dan pengumuman, serta memberikan umpan balik secara langsung kepada mahasiswa melalui fitur komentar dan diskusi

3. Gunakan *Google Classroom* sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti interaksi secara langsung.

Google Classroom sebaiknya digunakan sebagai alat bantu untuk memfasilitasi proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti interaksi manusia. Dosen tetap perlu mengadakan pertemuan tatap muka di kelas secara berkala untuk menjaga interaksi antara dosen dan mahasiswa.

4. Memberikan instruksi yang jelas dan rinci tentang tugas dan nilai.

Dosen harus memberikan instruksi yang jelas dan rinci tentang tugas dan nilai, termasuk tanggal pengumpulan tugas, kriteria penilaian, dan tenggat waktu pengumuman nilai. Hal ini akan memudahkan mahasiswa untuk memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik.

5. Berikan umpan balik yang konstruktif.

Dosen harus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa melalui fitur komentar dan diskusi. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan akademis dan memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan *Google Classroom* dapat memberikan manfaat yang optimal bagi proses pembelajaran mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. F. (2020). *Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, 6(1), 39-48.

Saputra, A. (2020). *Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, 6(2), 287-298.

- Utami, S. S., & Sari, I. P. (2021). *Implementasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 48-57.
- Wahyuni, N., Nindito, M., & Rakhmat, A. (2020). *Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(3), 562-570.
- Widanarko, D., & Setiawan, W. (2020). *Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Administrasi Jaringan*. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 6(1), 47-56.